

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Energi Agro Nusantara, Gempolkrep yaitu:

1. PT. Energi Agro Nusantara merupakan anak perusahaan dari PTPN.X yang bergerak dibidang produksi bioetanol 99,5%.
2. Sistem Produksi di PT. Energi Agro Nusantara secara umum adalah mengacu pada sistem *Make to Order* (MTO) karena melakukan produksi berdasarkan pesanan yang diterima.
3. Jika dilihat pada aliran operasi dan variasi produk maka proses produksi Proses produksi di PT. Energi Agro Nusantara terbagi ke dalam 2 stasiun kerja, yaitu *stock preparation* dan *Bioethanol machine*.
4. Dari faktor *severity*, *open transfer order* yang menumpuk di sistem merupakan akibat dari masalah yang cukup serius.
5. Sedangkan dari faktor *occurance*, maka penyebab potensial kegagalan adalah belumnya menggunakan teknologi *wireless*. Dari faktor *detection*, yang paling mudah mendeteksi potensi kegagalan adalah mesin *pickers* yang rusak.

Dengan menggunakan analisa FMEA yang menggambarkan potensi kegagalan proses di dalam gudang dapat diperlihatkan secara jelas *severity*,

*occurance* dan *detection*.

## **6.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pihak PT. Energi Agro Nusantara adalah sebagai pertimbangan yang megarah pada perbaikan adalah:

1. Sebaiknya diharapkan memperhatikan *open transfer order* yang ada di sistem agar tidak terjadi penumpukan.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan teknologi *wireless* di gudang dikarenakan lokasi gudang yang umumnya berukuran besar.
3. Sebaiknya diharapkan memperhatikan mesin *pickers*, karena menjadi salah satu penyebab kegagalan dalam manajemen pergudangan.